

PRESENTASI

PENGENALAN KARAKTER DAN POTENSI PESERTA DIDIK

PRESENTED BY

**NAMA : DR.SAID ALHADI,M.PD
OKTOBER 2017
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

1. Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang berarti mengukir. Membentuk karakter diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras.
2. karakter adalah sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik yang bersifat khas dari seseorang yang bersumber dari hasil bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Pendidikan adalah proses internalisasi nilai budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga orang dan masyarakat menjadi beradap. Pendidikan bukan hanya merupakan sarana menstransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisas

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Puskur, 2010)



KARENA BANYAK FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN

pada saat pengumpulan fakta, analisa terhadap perilaku anak saat bermain, dan analisa hasil karya anak.



PENDIDIKAN KARAKTER DIMAKNAI SEBAGAI PENDIDIKAN YANG MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI BUDAYA. . . .

dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Puskur, 2010)

PENDIDIKAN KARAKTER MEMILIKI ESENSI DAN MAKNA YANG SAMA DENGAN PENDIDIKAN MORAL

dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia, warga masyarakat dan warga negara yang baik.



FUNGSI DARI PENDIDIKAN KARAKTER

Pengembangan ; pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik,

Perbaikan ; memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat

Penyaring ; untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai budaya dan karakter budaya yang bermartabat

TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER

Cinta Tuhan dan kebenaran

Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian

Amanah

Hormat dan santun

Kasih sayang, kepedulian, dan kerja sama

Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah

Keadilan dan kepemimpinan

Baik dan rendah hati

Toleransi dan cinta da



PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya untuk membentuk karakter, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam lingkungan keluarga.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KHUSUSNYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kecerdasan atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama

SELAMA INI PENDIDIKAN DALAM LINGKUNGAN KELUARGA BELUM MEMBERIKAN KONTRIBUSI

berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Kesibukan orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak, pengaruh pergaulan luar, dan pengaruh media elektronik ditengarai bisa mempengaruhi perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik

DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH TERDAPAT EMPAT MODEL YAITU :

1. Model otonom

Memposisikan pendidikan karakter sebagai mata pelajaran tersendiri yang menghendaki adanya rumusan yang jelas tentang standar isi, kompetensi dasar, silabus, rencana pembelajaran, bahan ajar, metodologi dan evaluasi pembelajaran.

2. MODEL INTEGRASI

Mengintegrasikan pendidikan karakter dengan seluruh bidang pengembangan ditepuh dengan paradigma bahwa semua guru adalah pengajar karakter. Pada tingkat PAUD terdapat lima bidang pengembangan yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan karakter, yaitu bidang pengembangan Nilai Agama dan Moral, bidang pengembangan Sosial, Emosional dan Kemandirian, bidang pengembangan Bahasa, bidang pengembangan Kognitif, bidang pengembangan Fisik Motorik.

3. MODEL SUPLEMEN

Pendidikan karakter juga dilaksanakan di luar jam sekolah yang mana dapat ditempuh dengan dua cara yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler dan melalui kegiatan kemitraan dengan lembaga lain yang memiliki kapabilitas dalam pembinaan karakter.

4. MODEL KOLABORASI

Merupakan kolaborasi dari semua model dan merupakan upaya untuk mengoptimalkan kelebihan setiap model dan menutupi kekurangan masing-masing pada sisi lain.



SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. Involve the parents (libatkan orang tua)

Libatkan orang tua dalam kegiatan sekolah. Selain itu selalu melakukan komunikasi yang intensif dan terbuka demi membangun tegaknya moral anak

B ROLE PLAYING (BERMAIN PERAN)

Peserta didik terutama anak usia dini sangat suka sekali bermain peran. Guru hendaknya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memerankan peran-peran tert

L

**C) INTRODUCE READING GOOD BOOKS (MENGENALKAN
MACAM- MACAM BUKU BAGUS)**

Lupakan lembar kegiatan siswa untuk sementara waktu. Sudah waktunya para peserta didik mengeksplorasi keajaiban membaca. Buku adalah pusat kekuatan nilai. Banyak sekali nilai yang tertanam melalui membaca dongeng.

PLAY GAMES (BERMAIN GAME)

Melalui permainan game kita dapat menanamkan pentingnya rasa tanggung jawab, dan kerja sam dengan tim.

d) **Praise and recognition (pujian dan pengakuan)**

Memperkuat setiap perbuatan baik dengan memberikan pujian dan pengakuan sebagai bentuk motivasi.